

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut dalam Aan Hasanah (2013) , karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), kepribadian (*personality*), moral dan akhlak. Sementara akhlak menurut para pemikir muslim, menunjukkan kondisi jiwa yang menimbulkan perbuatan atau perilaku secara spontan. Dari keempat terminologi mengenai karakter tersebut, ada titik persamaan diantara keempatnya bahwa keempat istilah tersebut berkaitan dengan kondisi kejiwaan, perilaku dan tindakan.

Kompetensi sikap ini adalah hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Perkembangan kompetensi sikap yang baik akan berimplikasi terhadap perkembangan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Perkembangan kompetensi sikap ini merupakan jaminan dari perkembangan karakter bangsa yang berimplikasi pada meningkatnya citra dan harga diri bangsa Indonesia di mata dunia.

Perangkingan karakter ini sangat penting untuk mengetahui rangking penilaian karakter setiap orang mulai dari sikap, kepribadian, akhlak dan moral. Perangkingan penilaian karakter yang sudah ada biasanya dalam proses pencarian data dan rekapitulasi datanya masih manual dengan kertas, perhitungan perangkingan masih manual. Kendalanya kurang efektif menilai karakter mahasiswa. Metode yang digunakan sebelumnya adalah metode (AHP),metode ini memiliki beberapa kelemahan mulai dari Ketergantungan pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini melibatkan subyektifitas sang ahli. Selain itu, model menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan perangkingan yang keliru. Dan masih menggunakan metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk. Untuk itu saya menggunakan metode SAW dengan kelebihan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternative terbaik dari sejumlah alternatif. Dan hasil perangkingan akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan.

Untuk menyelesaikan permasalahan mengenai perangkingan penilaian karakter ini tentunya diperlukan tes atau pengujian yang dapat dijadikan dasar perangkingan dari karakter mahasiswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Perangkingan menggunakan Google Form agar pengguna lebih mudah melakukan penyimpulan data kuisioner perangkingan penilaian karakter mahasiswa.

Maka dari itu diperlukan sistem yang memudahkan untuk melakukan perangkingan karakter mahasiswa yang hasilnya memilih suatu alternatif yang terbaik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana menentukan sistem kelayakan perangkingan penilaian karakter mahasiswa yang baik?
- b. Bagaimana cara menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk perangkingan penilaian karakter pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus berbasis website ?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, pada perancangan ini dibatasi pada:

- a. Sistem ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
- b. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai perangkingan penilaian karakter Mahasiswa Studi kasus di Universitas Muria Kudus (UMK) di program studi Teknik Informatika dengan 4 kriteria terdiri dari moral, sikap, kepribadian, akhlak dan untuk nilai terdiri dari 4 tingkatan yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik.
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk *server* menggunakan PHP serta MySQL untuk *database*.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yakni menciptakan sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui perangkingan penilaian karakter terbaik. Sistem ini diharapkan mampu membantu universitas muria kudus untuk menentukan perangkingan penilaian karakter.

## 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem perangkingan penilaian karakter mahasiswa ini diantaranya adalah :

1.5.1 Bagi penulis:

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sebagai metode memilih alternatif terbaik.
- 2) Memberikan wawasan kepada pembaca tentang proses metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk mengetahui karakter alternatif terbaik.

1.5.2 Bagi pembaca:

Pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk mengetahui perbandingan karakter alternatif terbaik.

1.5.3 Bagi Program Studi Teknik Informatika Universitas Muria Kudus:

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk skripsi mendatang, khususnya tentang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

